

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN
KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SMPN 13 PADANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**JENNI VITRIANI
04924/2008**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMUPENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

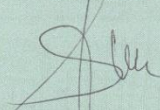
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014
Nama : Jenni Vitriani
NIM : 04924
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

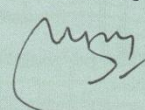
Padang, 4 Februari 2014

Disetujui oleh,

Pembimbing I


Dra. Hj. Sri Elniati, MA
NIP. 19601119 198503 2 003

Pembimbing II


M. Subhan, M. Si
NIP. 19701126 199903 1002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Jenni Vitriani
NIM : 04924
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul:

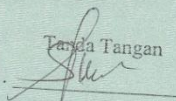
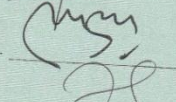
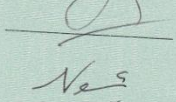
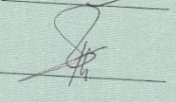

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN
KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SMPN 13 PADANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 4 Februari 2014

Tim Penguji

Nama
Ketua : Dra. Hj. Sri Elniati, MA
Sekretaris : Muh. Subhan, M.Si
Anggota : 1. Dra. Nonong Amalita, M.Si
2. Dra. Nilawasti ZA
3. Dra. Jazwinarti. M.Pd

Tanda Tangan
1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PELAGIAT

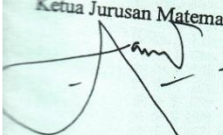
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jenni Vitriani
NIM/TM : 04924/2008
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014" adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi ilmu. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum negara yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika



Dr. Armiati, M.Pd

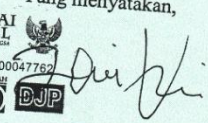
NIP. 19630605 198703 2 002

Padang, 7 Februari 2014

Yang menyatakan,



6000 DJP



Jenni Vitriani

NIM. 04924

ABSTRAK

i Jenni Vitriani : : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014

Kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang cenderung rendah. Salah satu cara yang diperkirakan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe TPS dan membandingkan dengan kemampuan komunikasi matematika siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian adalah eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang tahun pelajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling* sehingga terpilih kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dan VIII.7 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah tes kemampuan komunikasi matematika, dan dinilai dengan menggunakan rubrik kemampuan komunikasi matematika. Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik daripada yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Sri Elniati, MA, Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik.
2. Bapak Muh. Subhan, M.Si, Pembimbing II sekaligus Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si, Ibu Dra. Nilawasti ZA, dan Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd, Tim Penguji.
4. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Yuharniati, S.Pd, Guru Matematika kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.
8. Bapak Drs. Rumawi Irawan, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Padang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta siswa-siswi SMP Negeri 13 Padang.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang, khususnya Pendidikan Matematika NR 2008.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Maret 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Matematika	8
2. Pembelajaran Kooperatif	9
3. Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i>	12
4. Komunikasi Matematika	13
5. Hasil Belajar	17
B. Penelitian Relevan	19

C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Rancangan Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel dan Data	26
E. Prosedur Penelitian	27
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan	47
D. Kendala	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-Langkah dalam Pembelajaran Kooperatif	11
2. Rancangan Penelitian.....	22
3. Distribusi Jumlah Siswa Kelas VIII ₁ -VIII ₉ SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014	23
4. Nilai P-Value dari Populasi	24
5. Langkah-Langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel	28
6. Rubrik Penskoran Tes kemampuan Komunikasi Matematika	31
7. Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	35
8. Kriteria Soal.....	36
9. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal	36
10. Hasil Analisis Soal Uji Coba	37
11. Klasifikasi Indeks Reliabelitas Soal	38
12. Data Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematika	43
13. Distribusi Nilai Rata-Rata Tes Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas Sampel	45
14. Distribusi Indikator Kemampuan Komunikasi Matematika untuk Soal	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Jawaban Salah Seorang Siswa Kelas VIII5	4
2. Hasil Jawaban Salah Seorang Siswa Kelas VIII2	4
3. Hasil Jawaban Salah Seorang Siswa Kelas VIII8	4
4. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Soal Nomor 1a	50
5. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Soal Nomor 1b	50
6. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 2.....	51
7. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 3 .	52
8. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 4.....	52
9. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 5.....	53
10. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 1a	54
11. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 1b	54
12. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 2.....	55
13. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol Soal untuk Nomor 3.....	55
14. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 4.....	55
15. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 5.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas VIII SMPN 13 Padang	64
2. Uji Normalitas Populasi	65
3. Uji Homogenitas Populasi	70
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	71
5. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	72
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	73
7. Lembar Validasi LKS	108
8. Lembar Kerja Siswa (LKS)	110
9. Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematika	127
10. Lembar Validasi Uji Coba	129
11. Soal Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematika	132
12. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.	134
13. Distribusi Nilai Tes Uji Coba	141
14. Distribusi Nilai Tes Uji Coba Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah	143
15. Perhitungan Daya Pembeda Soal Tes Uji Coba	145
16. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	151
17. Perhitungan Indeks Kesukaran (Ik) Soal Uji Coba	153
18. Klasifikasi Soal Uji Coba	156
19. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	157

20. Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematika	159
21. Jawaban Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematika	161
22. Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematika Kelas Sampel	169
23. Distribusi Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematika Kelas Sampel	170
24. Rubrik Penilaian Kemampuan Komunikasi Matematika	173
25. Uji Normalitas Kelas Sampel	175
26. Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel	176
27. Uji Hipotesis Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematika	177
28. Titik Persentase Distribusi t	178
29. Dokumentasi	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin disampaikan. Simbol-simbol matematika bersifat "artifisial" yang baru memiliki arti setelah sebuah makna diberikan kepadanya. Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan melalui model matematika yang dapat berupa kalimat matematika dan persamaan matematika, diagram, grafik atau tabel.

Tujuan pembelajaran matematika untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTsN) sebagaimana terlampir dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 adalah, siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Mengacu pada tujuan tersebut, guru matematika hendaknya mampu merancang pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk

mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram dengan baik. Guru hendaknya dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, agar proses pembelajaran matematika lebih bermakna. Namun demikian, kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan ide dan gagasannya masih belum optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 13 Padang pada tanggal 2-4 September 2013 di kelas VIII, terlihat bahwa ketika proses pembelajaran guru menjelaskan materi dan memberi siswa kesempatan untuk mencatat. Pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga mereka cenderung pasif. Di saat guru memberikan latihan dan meminta siswa untuk menuliskan hasil pekerjaan mereka di depan kelas, siswa cenderung kurang percaya diri, pemalu, dan masih takut apabila guru meminta mereka untuk menuliskan hasil pekerjaannya.

Dalam menyelesaikan soal-soal latihan terlihat bahwa siswa langsung membuat jawaban akhir, kemampuan mereka dalam mengerjakan soal secara matematis belum terlatih. Siswa mengalami kesulitan dalam membuat model matematika, mengkomunikasikan informasi yang didapat dalam bahasa matematika.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan komunikasi matematika siswa masih cenderung rendah. Selain itu, terlihat bahwa siswa yang berkemampuan tinggi cenderung tidak mau berbagi dengan yang berkemampuan rendah, sehingga mereka semakin kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Rendahnya kemampuan komunikasi siswa tersebut juga terlihat dari hasil jawaban tes kemampuan komunikasi matematika. Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat bahwa kemampuan komunikasi mereka belum optimal. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut.

Soal tes kemampuan komunikasi matematika kelas VIII:

1. Luas persegi panjang adalah $(x^2 + 4x - 12) \text{ cm}^2$.
 - a. Tentukan lebar persegi panjang jika panjangnya $(x + 6) \text{ cm}$, dan buatlah gambar persegi panjang tersebut.
 - b. Hitunglah luas dan panjangnya jika x diganti 6.
2. Selidikilah apakah benar pemfaktoran dari $(8x^2 - 26xy + 15y^2)$ adalah $(4x - 3y)(2x - 5y)$?
3. Tentukan:
 - a. Hasil pembagian $x^2 + 5x - 24$ dengan $x - 3$. Nyatakan pembagian di atas dalam bentuk $a : b = c \leftrightarrow c \times b = a$
 - b. Faktorkanlah bentuk $x^2 + 5x - 24$.
 - c. Amati hasil dari a dan b diatas, apa yang dapat kamu simpulkan?

Hasil jawaban siswa dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2 dan Gambar 3 berikut:

1) a.

$L = p \times L$
 $= (x + 4x - 12)(x + 6) \times L$
 $= L = x - 6 \sqrt{x^2 + 4x - 12} = 2x$

$p(x + 6) \text{ cm}$

Gambar 1.

Hasil Jawaban Salah Seorang Siswa Kelas VIII5

$$\begin{aligned}
 2). \quad 8x^2 - 26xy + 15y^2 &= (4x - 3y)(2x - 5y) \\
 &= 4x(2x - 5y) - 3y(2x - 5y) \\
 &= 8x^2 - 20xy - 6xy + 15y^2 \\
 &= 8x^2 - 26xy + 15y^2
 \end{aligned}$$

(Lya benar)

Gambar 2.

Hasil Jawaban Salah Seorang Siswa Kelas VIII2

$$\begin{aligned}
 3. \quad b). \quad x^2 + 5x - 24 &= (x + 8)(x - 3) \\
 &\quad \downarrow \quad \downarrow \quad \downarrow \\
 &\quad 1 \quad 5 \quad -24 \\
 &\quad 8 + (-3) \quad 8 \cdot (-3)
 \end{aligned}$$

a)

D. kesimpulannya : bahwa sama hasil dari a : b = \Leftrightarrow
 $(x + 8)(x - 3)$ adalah = $(x + 8)(x - 3)$

Gambar 3.

Hasil Jawaban Salah Seorang Siswa Kelas VIII8

Pada Gambar 1, Gambar 2 dan Gambar 3, terlihat rendahnya kemampuan komunikasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal. Siswa belum mampu merubah bahasa soal ke dalam bahasa matematika. Pada gambar 1, terlihat bahwa siswa masih kesulitan dalam membuat model matematika, pada jawaban nomor dua terlihat siswa melakukan kesalahan dalam menuliskan simbol matematika. Kesalahan yang sama juga terlihat pada gambar 2, dan gambar 3.

Secara tidak langsung tujuan pembelajaran matematika belum tercapai secara maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kemampuan komunikasi matematika siswa harus lebih ditingkatkan dan cara pembelajarannya pun juga harus disesuaikan agar tujuan dari pembelajaran itu tercapai.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar siswa mampu mengkomunikasikan ide dan gagasannya melalui model matematika pada proses pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Menurut Depdiknas (2004:65) indikator yang menunjukkan kemampuan komunikasi adalah:

- a. Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, gambar, dan diagram.
- b. Mengajukan dugaan.
- c. Melakukan manipulasi matematika.
- d. Menarik kesimpulan, menyusun bukti, memberikan alasan atau bukti terhadap kebebasan solusi.
- e. Menarik kesimpulan dari pernyataan.
- f. Memeriksa kesahihan suatu argumen.
- g. Menemukan pola/sifat dari gejala matematis untuk membuat generalisasi.

Berdasarkan indikator tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang mampu berkomunikasi adalah mereka yang dapat menyatakan kembali pengetahuannya secara lisan, tertulis, gambar maupun diagram. Pada model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*, siswa diberikan kesempatan untuk menyatakan kembali pengetahuannya secara lisan, tertulis, gambar maupun diagram. Pada model ini ada tiga tahapan pembelajaran, yaitu: *Think (berpikir)*, *Pair (berpasangan)*, *Share (berbagi)*. Pada tahap *Think*, siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu yang diajukan oleh guru. Sedangkan pada tahap *Pair*, siswa mendiskusikan dengan pasangannya apa yang telah mereka pikirkan pada tahap *Think*. Dan pada tahap *Share* siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat menimbulkan komunikasi yang efektif, dan memberi waktu untuk berpikir baik bagi siswa yang memiliki kemampuan sedang maupun lambat, sehingga terjadi pembauran antara mereka. Siswa diberi kesempatan untuk saling bertukar ide dalam menyelesaikan persoalan.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah yang muncul khususnya dalam pembelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 13 Padang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematika siswa masih cenderung rendah.
2. Siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru.

C. Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas difokuskan pada kemampuan komunikasi matematika siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah kemampuan komunikasi matematika siswa di kelas VIII SMPN 13 Padang yang belajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe TPS dan membandingkan dengan kemampuan komunikasi matematika siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman yang dapat diterapkan dalam menjalankan profesi mengajar nantinya.
2. Guru, sebagai bahan masukan untuk menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa.
3. Siswa, untuk melatih kemampuan komunikasi dalam pembelajaran matematika, dan bekerja sama.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa “Kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VIII SMPN 13 Padang tahun pelajaran 2013/2014 yang pembelajarannya menggunakan model Kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan hal – hal berikut:

1. Guru diharapkan mampu menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*, karena dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa.
2. Penelitian ini masih terbatas pada kemampuan komunikasi matematika siswa. Oleh karena itu, diharapkan kepada rekan peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian dengan variabel serta pokok bahasan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksar
- Armiaati. 2009. *Komunikasi Matematis dan Pembelajaran Berbasis Masalah*. Disajikan dalam Semnas Matematika UNPAR. Bandung.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Penilaian Kelas*. Jakarta
- Ida Weti. 2010. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika. <http://kartiniokey.blogspot.com/2010/05/meningkatkan-kemampuan-komunikasi.html> diakses tanggal 10/02/2013
- Iryanti, Puji. 2004. *Penilaian Unjuk Kerja*. Yogyakarta: Depdiknas
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- L Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muliyardi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPA UNP. Muslimin, Ibrahim. dkk.
- Muslim, dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press.
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Bidang Matematika*. Jakarta: P2LPTK.
- Rahman Nata Wijaya . 2008 . *Rujukan Filsafat, Teori, da Praktis ilmu pendidikan*. Bandung: UPI Press.
- Sahidin, Latif, 2009, *Membangun komunikasi Matematika Siswa*. http://www.unhalu.ac.id/staff/latif_sahidin/?p=38. (diakses pada tanggal 10 Februari 2013).
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.